

DOKUMENTASI PENGEMBANGAN STAIN SULTAN ABDURRAHMAN BERBASIS SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) (14-15 Februari 2020)

OLEH

Dr. Muhammad Fakhri Husein, M.Si.
(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)











NOTULEN

Hari / Tanggal : Jumat s.d Sabtu, 14 s.d 15 Februari 2020

Tempat : Balai Titah STAIN Sultan Abdurrahman Kepri

Agenda : Workshop Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Narasumber : Dr. Fakhri Husein, M.Si (Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

- Laporan Ketua Panitia Pelaksana, Kepala Pusat P2M STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.
- Kata Sambutan Sekaligus membuka acara oleh Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.
- Penyampaian Materi dari Narasumber oleh Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kerja disiplin dan kompetensi dari dalam diri yang akan membuat Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih baik. Tim yang solid juga membantu menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat. Borang merupakan turunan dari statuta. Pedoman-pedoman, formulir mutu yang harus disiapkan terlebih dahulu. Hati-hati menggunakan konsultan borang. Apabila terindikasi dan terbukti plagiat, akan diberikan punishment, 2 tahun sanksi dari BAN PT.

Tips mengisi borang. Kerjakan apa yang di matriks. Pastikan secara bersama ada yang tim untuk menghimpun dokumen2 untuk dipertanggungjawabkan. Data dan Dokumen dikumpulkan untuk pengisian borang LKPT. Kalau borang LED menggunakan narasi, sebagaimana kita seperti sedang mengevaluasi diri kita.

Standar 2 tata kelola dokumen apa aja yang disiapkan

1. Lc. Persiapan Dokumen Pendukung
2. Lc.Persiapan Dokumen Pendukung Survei

Apabila dosen yang ingin mempersiapkan BKD harus lakukan survey terlebih dahulu

3. Lc.Persiapan Dokumen Pendukung : Sinkronisasi Dokumen

Di prodi harus ada fokus pengendali mutu untuk tiap prodi. Pekerjaannya adalah untuk Sosialisasi dan Monev. Februari harus ada monev perkuliahan harus dipantau. Pengendali Mutu Prodi melaporkan ke P2M.

III. Visitasi akreditasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Membuat sesuatu yang *out of the box* itu penting. Semua tim bekerja dan lakukan simulasi. Usahakan ada persiapan visitasi. Setiap dokumen melayout dokumen. Untuk setiap pelayoutan sekitar

80 juta. Semua tim diikutsertakan saat visitasi. Kalau bisa semua kursi dihitung jadi harus full tepatnya sebelum tanda tangan akreditasi. Untuk ruangan sendiri mereka melakukan pengecekan sendiri untuk mengurangi tingkat kebisingan gunanya agar asesor betah. Kalau masih mengeluh dan bertanya soal anggaran lebih baik keluar dari tim, semua dosen-dosen junior yang membantu visitasi sekarang sudah menjadi tim pengendalian mutu setiap prodi.

Untuk pengumpulan dokumen disiapkan stan-stan khusus. Totalnya ada 800 dokumen diluar dari dokumen tambahan lainnya. Saat tim asesor datang, rektor menunggu sedangkan wakil rektor menyambut dan menemani . Ada 5 orang asesor, 1 dekan menemani 1 asesor,

Setiap tim membuat hasilnya selama 2 tahun bisanya dalam bentuk buku tebal dan sudah di digitalkan sehingga saat asesor minta dan bertanya buktinya sudah ada. Kalau persiapan bagus dan matang maka proses visitasinya pun sebentar dan hasilnya pun akan maksimal.

Bekerja lah diatas batas yang orang lain pikirkan. Jangan bekerja hanya sebatasnya, harus bekerja diatas bayangan orang. Yang diminta 10 kita beri 100, bahkan semua prodi membantu untuk memberikan dokumen tambahan. Ibarat kata, Kalau bekerja dalam tim terus berpikir saya dapat apa maka maaf itu seperti tukang. Tapi kalau berpikir apa yang bisa saya bangun, maka kamu akan jadi arsitek, maka pilihannya adalah mau jadi tukang atau arsitek. Yang paling penting adalah komitmen dan kesadaran, kalau kerja itu lelah, jadi kalau ada pemberian tiba-tiba pasti rasanya menyenangkan dan membuat semakin semangat, terutama dukungan-dukungan dari pimpinan

Tahap akreditasi selanjutnya adalah rapat tindak lanjut apalagi setelah assesment. Jadi satu minggu setelah itu buatlah tindak lanjut meski data dikembalikan lagi ke unit tapi data di dashboard tetap di pegang karena berdasarkan pengalaman biasanya setelah visitasi orang-orangnya menghilang.

Bekerjalah berbasis sistem. Kalau kampus mau bagus konsisten lah bekerja, misalnya apa yang diminta disistem ya dikerjakan. Panduannya berdasarkan SPMI. Kalau kita bekerja ada tolak ukurnya. Program kerjanya menjawab semua pertanyaan standar, sehingga diakhir tahun ke empat tinggal mengumpulkan data.

Kalau institusi ini mau bagus, maka lakukanlah ini:

1. Benahi standar mutu
2. Bekerjalah berbasis SPMI (serius mengerjakan SPMI)

Kalau bekerja itu ada pedomannya, ada SOP, ada pelaksanaan, ada pengawasan. Misalnya, siapa dosen yang menyerahkan soal ujian tepat waktu, lalu ada monev, lalu diaudit, lalu ditindaklanjuti, lihat pengendaliannya juga.

Standarnya dinaikkan. Semua dokumen itu harus seragam, berlaku SOP semua, jangan ada lagi yang berbeda. Bekerja berbasis SPMI sangat memudahkan khususnya untuk membantu mengembangkan institusi.

Anggaran penelitian 1 dosen 20 juta, jadi jika dosen ada 82 orang harusnya anggarannya juga besar. Anggaran penelitian biasanya 5 juta pertahun. Untuk sementara jumlah LKPT 55,9825, rata-ratanya menjadi 0,08 belum sampai 1

LED 50 %, LKPT 50 %

Besok kita akan latihan cara menulis LED yang baik. Jangan pakai konsultan borang, resiko plagiatnya tinggi, jadi lebih baik kita yang menulis jangan konsultan yang menulis karena konsultan itu akan bawa borang kampus lain jadi karena kita yang mengerjakan borang maka kita lah yang harus menulis karena kita yang tahu isi borang itu.

TS tahun akademik penuh.

Setelah terkumpul data LKPT maka selanjutnya kita akan mengerjakan LED, bahkan sekarang sudah ada yang mudah yakni data di excel bisa langsung pindah ke word. Tindak lanjutnya bagian yang terpenting. Jadi terukur pekerjaan itu, seperti apa pekerjaan itu jadi bisa terpantau. Buat pola ceklis pekerjaan.

Kriteria 2-8 wajib ada survei kepuasan pengguna. Contohnya survey kepuasan layanan di UIN SUKA sudah dionline kan, sehingga saat dosen mau menyusun BKD mereka harus mengisi 7 kuisisioner layanan kepuasan pengguna.

Untuk memudahkan menulis LED buatlah matriks sendiri dengan format outline. Saat ini, coba setiap tim membuat outline dari masing-masing kriteria, agar mudah dipetakan. Satu file dijadikan satu. Itu cara terbaik menyusun borang dengan pola tersebut . Totalnya ada 11.

Mengecek kelengkapan narasi tim penyusunan borang. Perhatikan :

- IKU : berdasarkan standar nasional dan menurut BAN PT.
- IKT : diluar dari SN dikti dan ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri

Ketika menulis LED sebenarnya kita memotret kampus kita. Evaluasi kinerja itu: mana yang kita capai. Stakeholder: pemangku kepentingan. Kalau evaluasi itu langsung tanya pada stakeholdernya. Misal mahasiswa, puas tdk dengan pelayanan akademik, pembelajaran dsb.

Tindak lanjut untuk melihat mana bagian IKT yang belum terlaksana jadi bisa diperbaiki

- Visi misi : penjelasan, pastikan sampai ke prodi-prodi
- Kebijakan banyak memuat regulasi/peraturan-peraturan

Berikut ini tingkatan regulasi:

1. Statuta
2. Kebijakan mutu
3. Standar mutu
4. Manual mutu
5. Pedoman
6. SOP
7. Formulir mutu.
8. Isi SPMI: Kebijakan, sasaran, manual dan formulir.

Ada gak SOP misalnya tentang klinik, misalnya ada pedoman pengembangan SDM mulai dari perekrutan hingga pemberhentian. Mekanisme survey ya kalau ada.

Keuangan: harus ada pedoman dan sistem pembiayaan penyelenggaraan Perguruan Tinggi.

MIS : ada formulir mahasiswa baru, ada

APS : kebijakan dari regulasi

APT : kebijakannya apa, bagaimana pelaksanaannya

Pendidikan : Kebijakan dalam kurikulum, wajib memasukan penelitian dan pengabdian yang termasuk dalam RPS sebagai referensi.

Penelitian : usahakan ada pedoman penelitian sesuai dengan visi misi kampus, lalu turunannya apa, bagaimana memasukkannya ke dalam RPS

Penilaian : keefektifan kebijakan APT.

Dasar penyusunan LED. Rujukan penulisan: SK Ketua, RIP (Rencana Induk Pengembangan). Akar masalah itu beda dengan Kondisi makro itu berada di luar PT sedang mikro berada di dalam PT. Satu staff menangani 10 dosen dan 10 mahasiswa. Jika LED ada tabelnya jangan lupa dianalisis tabelnya. Survey itu bukan hanya untuk akreditasi tapi juga untuk pengembangan kampus. Sehingga kalau bisa semua survey harus bisa pake ke semua. Harus diaudit minimal 3 tahun terakhir.

Pendidikan 8 standar. Kebebasan akademik: kebebasan berpendapat (media apa saja yang membuat kita bebas berpendapat. Kebebasan akademik: Workshop, seminar. Otonomi keilmuan: pengembangan ilmu ranahnya dosen bukan ranah kampus.

Pastikan setelah menulis narasi LED, cek matriks penilaian, agar poinnya sesuai dengan matriks. Jika narasi ada yang kurang atau tidak lengkap misalnya indikator kinerja tambahan tidak diisi maka nanti akan berpengaruh kepada matriks nilai.

Penelitian dan pengabdian sama-sama 8 standar

Semua narasi harus berdasarkan ini, termasuk borang prodi nanti:

1. Statuta
2. Kebijakan mutu
3. Standar mutu
4. Manual mutu
5. Pedoman
6. SOP
7. Formulir mutu

Optimis saja, segera kejar ketertinggalan. Salah itu tidak apa-apa. Karena itu bagian dari proses. Yang salah itu sudah berpikir salah dulu lalu tidak mengerjakan apa-apa. Harapannya borang akreditasi

nanti lebih mudah lagi. Jika ada SPMI, semuanya akan aman, jadi kita akan mulai membenahi SPMI dahulu.

Tidak semua IKU ada IKT nya. Tapi untuk semua standar saat ini keduanya ada baik IKU atau IKT. Pokoknya cari standar nasional yang bisa melebihi standar kampus. Kerja itu bertahap, selesaikan pekerjaan satu baru kerja yang lainnya. Menulis itu sesuai dengan fakta empiris. Kalau sudah cerita informasi harus dilihat 5 w + 1 h. Bekerjalah dengan format yang ada. Matriks hanya panduan, Data LKPT. Tabel itu membantu bagaimana yang sudah ditulis mana yang belum, setelah tabel rujukan selesai maka selanjutnya adalah menulis LED.

Borang Akreditasi PT sebanyak 300 hlm. Borang untuk Prodi sebanyak 150 halaman. Perkriteria sebanyak 10-11 halaman tapi kalau ketetapan borang sebanyak 300 hlm, maka perkriteria sebanyak 10-15 halaman.

Salam Mutu